

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar dengan prestasi belajar Siswa SMAN 113 Jakarta Timur.

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari variabel kemandirian belajar dengan prestasi pada siswa Jurusan IPS di SMAN 113 Jakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar yaitu 6,94 jauh lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ yaitu 1.68. Pola hubungan antar kedua variabel ini dinyatakan oleh regresi $\hat{Y} = 76,656 + 0,047X$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan 1 tingkat kemandirian belajar akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,047 skor pada konstanta 76,656.
2. Pada penelitian ini, diketahui bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kemandirian belajar sebesar 37,00% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai ini berarti kemandirian belajar cukup erat kaitannya dengan prestasi belajar. Hal ini berarti tanpa kemandirian belajar yang tinggi, prestasi belajar tidak tinggi pula.

B. Implikasi

Kemandirian belajar yang dilakukan siswa ternyata mempunyai pengaruh penting terhadap naik turunnya prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan bahwa kemandirian belajar

mempunyai pengaruh penting dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas X di SMA Negeri 113 Jakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan jalan meningkatkan kemandirian belajar. Dengan penelitian yang telah dilakukan maka SMA Negeri 113 Jakarta sebagai pihak sekolah hendaknya mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menerapkan kemandirian belajar dengan baik. Hal ini seperti yang terlihat di SMAN 113 dimana nilai tertinggi yang dipengaruhi oleh kemandirian belajar yaitu 82,98 dengan indikator inisiatif sebesar 33,58% dan nilai terendah yaitu 78,99 dengan indikator tanggung jawab sebesar 33,18%. Karena semakin baik kemandirian belajar maka semakin baik juga prestasi belajar yang diperoleh siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat, yaitu :

1. Untuk siswa sendiri harus lebih meningkatkan kemandirian belajarnya sehingga bisa mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Karena semakin tinggi tingkat kemandirian siswa semakin tinggi pula prestasi belajar yang diraihinya begitu pula sebaliknya. Hal ini dapat dilihat pada nilai rapor siswa, dimana prestasi tertinggi siswa yang memiliki kemandirian yang tinggi yaitu 82,98 dengan indikator inisiatif sebesar 33,58% dan nilai terendah yaitu 78,99 dengan indikator tanggung jawab sebesar 33,18%.

2. Perlunya peningkatan pengalaman belajar siswa agar mendapatkan prestasi belajar yang lebih optimal seperti misalnya siswa hendaknya lebih banyak membaca buku terlebih dahulu tentang materi sebelum nanti akan dibahas, sehingga akan lebih dapat memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas.